

**PENGARUH *AUDIT FEE* DAN OPINI AUDIT TERHADAP
AUDITOR SWITCHING DENGAN *FINANCIAL DISTRESS*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka
Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-
2018)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nydia Gusniar

1620210006

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PALEMBANG
2020**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2019/2020

PENGARUH *AUDIT FEE* DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* DENGAN *FINANCIAL DISTRESS* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Nydia Gusniar

1620210006

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *audit fee* dan opini audit dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 75 sampel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Variabel penelitian yang digunakan *audit fee*, opini audit, *financial distress*. Dengan menggunakan regresi logistik dalam aplikasi *SPSS versi 23*, analisis data yang digunakan yaitu *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching*, variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Variabel moderasi *financial distress* tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh *audit fee* dan opini audit terhadap *auditor switching*.

Kata kunci : *Audit fee*, opini audit, *financial distress*, *auditor switching*.

STIE
MIDP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan kegiatan operasi manajemen perusahaan. Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat memberikan gambaran keadaan sebenarnya mengenai hasil atau prestasi yang sudah dicapai oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pihak eksternal seperti pemegang saham, calon investor, kreditur, kantor pelayanan pajak ingin memperoleh informasi yang handal dari manajemen mengenai pertanggungjawaban dana yang diinvestasikan dan informasi lain yang dijadikan dasar pengambilan keputusan (Mulyadi, 2002:120). Laporan keuangan harus diaudit oleh auditor independen agar memberi keyakinan bahwa laporan keuangan perusahaan mempunyai kredibilitas yang berguna bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan.

Pratini dan Astika (2013:471) menyatakan bahwa isu independensi sering dijadikan sebuah alasan untuk melakukan penggantian auditor. Dalam melakukan kewajibannya, auditor harus memiliki kejujuran yang tinggi, yang berkaitan erat dengan objektivitas atau *independence in fact* dan pandangan pihak lain terhadap diri auditor yang berkaitan dengan pelaksanaan audit atau *independence in appearance*. Independensi auditor adalah aspek penting

dalam menilai kewajaran sebuah laporan keuangan, karena jika auditor dapat mempertahankan independensinya, maka kualitas audit bisa menjadi lebih tinggi dan auditor tidak mudah dipengaruhi oleh kepentingan klien.

Auditor switching perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga independensi auditor. Masa perikatan audit yang lama dapat menyebabkan hubungan antara auditor dan manajemen perusahaan semakin dekat dimana auditor akan memiliki ikatan secara emosional dengan perusahaan yang dapat mengurangi objektivitas auditor. Pembatasan masa perikatan audit merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk mencegah agar auditor tidak terlalu lama berinteraksi dengan klien yang akan mempengaruhi independensi auditor.

Indonesia memiliki peraturan tentang pergantian kantor akuntan publik secara wajib, yaitu melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum pada satu perusahaan klien yang sama paling lama dilakukan selama 6 tahun buku secara berturut-turut oleh Kantor Akuntan Publik yang sama dan maksimal 3 tahun oleh Akuntan Publik yang sama. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik baru dapat menjalankan penugasan dari klien yang bersangkutan setelah selama 1 tahun buku tidak memberikan jasa audit umum (Palasari, 2015). Lalu peraturan tersebut diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No 20 Tahun 2015 yang berlaku sejak tanggal 6 April 2015 yang menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik tidak perlu melakukan pergantian

KAP, tetapi perusahaan wajib mengganti Akuntan Publik setelah masa perikatan paling lama 5 tahun secara berturut-turut. Perusahaan dapat melakukan perikatan kembali dengan akuntan publik yang sama setelah akuntan publik tersebut tidak melakukan audit laporan keuangan perusahaan selama 2 tahun buku berturut-turut.

Salah satu contoh kasus pergantian auditor terjadi pada PT. Panasia Filament Tbk. Yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) dan melakukan pergantian auditor. Perusahaan mengalami kerugian dalam menjalankan kegiatannya dengan rugi bersih Rp. 145.864.154.004 pada tahun 2007 dan Rp. 56.096.879.744 pada tahun 2008 serta perusahaan juga mengalami kerugian di tahun 2009. Diketahui pada tahun 2008 perusahaan di audit oleh KAP Drs. Ferdinand dan mendapatkan opini wajar dengan penjelasan. Pada tahun 2009 perusahaan melakukan pergantian KAP dari KAP Drs. Ferdinand menjadi KAP Doli, Bambang, Sudarmaji dan Dadang. Serta pada tahun 2010 perusahaan diketahui kembali melakukan pergantian KAP menjadi KAP Af. Rahman dan Soetjipto Ws. (Febriansyah, 2014:4)

Pergantian KAP yang terlalu sering seperti pada contoh kasus di atas akan menyebabkan naiknya audit *fee* karena pada saat pertama kali auditor mengaudit satu perusahaan maka auditor harus memahami lingkungan bisnis perusahaan klien dan resiko perusahaan. Jika auditor belum memahami kondisi perusahaan maka akan diperlukan biaya audit yang lebih besar untuk memulai pemeriksaan yang berakibat pada naiknya *audit fee*.

Menurut Agoes (2012:18) *fee* audit merupakan imbalan dalam bentuk uang, barang atau dalam bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau dari pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. Penelitian Susanti (2015) menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* selama 6 tahun pengamatan. Peneliti juga mengambil referensi dari Wijaya dan Rasmini (2015) dengan hasil penelitian yang menyatakan *audit fee* berpengaruh terhadap pergantian auditor. Penelitian Handini (2017) menyatakan bahwa *audit fee* tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.

Opini audit merupakan pernyataan pendapat dari auditor atas suatu laporan keuangan perusahaan, setelah auditor melakukan pemeriksaan atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Opini dari auditor menjadi sumber informasi penting yang dijadikan pertimbangan oleh para pengguna laporan keuangan. Tentu saja manajemen perusahaan mengharapkan opini yang baik yaitu opini wajar tanpa pengecualian. Penelitian Astria (2017) menyatakan bahwa variabel opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian Pratini dan Astika (2013) menunjukkan bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Penelitian Tisna dan Suputra (2017) juga menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

Financial distress adalah keadaan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan untuk membayar kewajiban atau kesulitan likuiditas yang dimulai dengan kesulitan kecil sampai kesulitan yang lebih serius, yaitu saat kewajiban

lebih tinggi daripada aset. *Financial distress* dapat terjadi seiring dengan penggunaan hutang yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur. Hubungan *financial distress* dan *auditor switching* menyebabkan *financial distress* dapat memperkuat atau memperlemah (moderasi) pengaruh *audit fee* dan opini audit terhadap *auditor switching*. Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) memiliki kecenderungan untuk melakukan pergantian auditor. Hasil penelitian Susanti (2015) menunjukkan *financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*. Namun penelitian Wijaya dan Rasmini (2015) dan Handini (2017) menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Serta penelitian Tisna dan Suputra (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *financial distress* memperlemah pengaruh opini audit terhadap *auditor switching*, sedangkan penelitian yang dilakukan Diandika dan Badera (2017) menunjukkan bahwa variabel *financial distress* memperkuat pengaruh *audit fee* terhadap *auditor switching*.

Berdasarkan uraian di atas, ditemukan adanya fenomena pergantian auditor pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta terdapat hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian terdahulu, oleh karena itu penulis termotivasi untuk meneliti lebih jauh dan membuat penelitian ini dengan judul : **“Pengaruh Audit Fee Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Dengan**

***Financial Distress* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *audit fee* berpengaruh pada *auditor switching*?
2. Apakah opini audit berpengaruh pada *auditor switching*?
3. Apakah pengaruh *financial distress* sebagai pemoderasi *audit fee* pada *auditor switching*?
4. Apakah pengaruh *financial distress* sebagai pemoderasi opini audit pada *auditor switching*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018
2. Data yang diambil dan dianalisis dari tahun 2016-2018
3. Penelitian dibatasi oleh tiga variabel yang diduga mempengaruhi *auditor switching* yaitu *audit fee*, opini audit dan *financial distress*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *audit fee* pada *auditor switching*.
2. Untuk menguji pengaruh opini audit pada *auditor switching*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *financial distress* sebagai pemoderasi *audit fee* pada *auditor switching*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *financial distress* sebagai pemoderasi opini audit pada *auditor switching*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Dapat bermanfaat dalam pengembangan teori dan pengetahuan dibidang akuntansi, terutama berkaitan dengan *auditing*, khususnya dalam pergantian auditor.

b. Peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang *auditor switching*.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat banyak bermanfaat dalam memperluas wawasan di bidang pemeriksaan akuntansi atau pengauditan.

b. Bagi profesi akuntan publik

Penelitian dari ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang praktik pergantian auditor dan kantor akuntan publik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian terdiri dari beberapa bab meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Landasan teori meliputi teori agensi, teori sinyal, *audit fee*, opini audit, *financial distress* dan *auditor switching*.

BAB III METODE PENELITIAN

Penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Di dalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, visi dan misi Bursa Efek Indonesia, deskripsi sampel penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu investor, perusahaan, auditor independen, dan peneliti selanjutnya.

STIE
MIDP

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno 2012, *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jilid 1, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Apriliyana, Sindi 2019, *Financial Distress Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan dan Audit Fee pada Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)*, Skripsi S1, Universitas Muria Kudus.
- Arens et al 2011, *Auditing dan Jasa Assurance*, Erlangga, Jakarta.
- Astria, Dilla 2017, *Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Perusahaan pada Auditor Switching dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013 - 2016)*, Skripsi S1, STIE Multi Data Palembang.
- Ambarwati, Umi 2016, *Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Zscore, Springate, Zmijewski dan Fulmer pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*, Skripsi S1, Universitas Islam Batik Surakarta.
- Chadegani, et, al 2011, The Determinant Factors of Auditor Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Finance and Economic*, Vol.10, No.1, h. 158-168.
- Diandika, Kadek Harum dan I Dewa Nyoman Badera 2017, Financial Distress Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fee Audit pada Auditor Switching, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.18, No.1, Januari 2017, h. 246-275.
- Elder, Randal J, Mark S. Beasley, Alvin A. Arens dan Amir Abadi Jusuf 2011, *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach-An Indonesia Adaption. Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Salemba Empat, Jakarta.
- Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi kedua, Cetakan Pertama, USU Press, Medan.
- Faradila, Yuka dan M. Rizal Yahya 2016, Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2010-2014), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, h. 81-100.

Fitriani, Nurin Ari 2014, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching di Perusahaan Manufaktur Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012)*, Skripsi S1, Universitas Diponegoro Semarang.

Ghozali, Imam 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Updatean PLS Regresi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, Imam 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*, Cetakan ke VIII, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ginting, Suriani dan Erlina Fransisca 2014, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Malaysia, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 4, No.1, h. 1-10.

Handini, Ulfi Yulia Mutiara 2017, *Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Klien, Kepemilikan Institusional, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Auditor Switching*, Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Haruman, Dimas Putra 2016, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014)*, Skripsi S1, Universitas Bakrie Jakarta.

Hudaib, M., dan T. E. Cooke 2005, The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching, *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 32, No. 9/10, h. 1703-39.

Ismaya, Nur 2017, *Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015*, Skripsi S1, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Jensen, MC dan Meckling WH 1976, Theory of the firm : Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure, *Jurnal Of Financial Economics*, Vol.3, No. 4, h. 305- 360.

Kasmir 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo, Jakarta.

- Kusuma, Herdhianno Alfiandhi 2019, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017*, Skripsi S1, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Menteri Keuangan, 2008, *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 17/KMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik*, Jakarta.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Ke Enam Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Nasir, Anisa 2017, *Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen dan Fee Audit Terhadap Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016)*, Skripsi S1, Universitas Riau Pekanbaru
- Palasari Susanto, Oky 2015, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching*, Skripsi S1, Univesritas Muhammadiyah Surakarta.
- Pradhana, Made Aditya Bayu dan I.D.G. Dharma Suputra 2015, Pengaruh Audit Fee, Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen pada Pergantian Auditor, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 11, No. 3, h. 713-729.
- Pratini, I.G.A Asti dan I.B Putra Astika 2013, Fenomena Pergantian Auditor di Bursa Efek Indonesia, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.5, No.2, h. 470-482.
- Putra, I Gusti Bagus Bayu Pratama dan I Ketut Suryanawa 2016, Pengaruh Opini Audit dan Reputasi KAP pada Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.14, No.2, Februari 2016, h. 1120-1149.
- Sanusi, Anwar 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Srimindarti 2006, *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*, Skripsi S1, STIE Stikubank Semarang.
- Sugiyono 2014, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Susanti, Rahayu 2015, *Pengaruh Audit Fee, Ukuran KAP, Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Terhadap Auditor Switching*, Skripsi S1, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Tisna, Ni Wayan Wulan dan I Dewa Gede Dharma Suputra 2017, *Financial Distress Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Audit dan Pertumbuhan Perusahaan pada Auditor Switching*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.19, No.3, Juni 2017, h. 2118-2144.

Wijaya, Edwin dan Ni Ketut Rasmini 2015, *Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP pada Pergantian Auditor*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 11, No. 3, h. 940-966.

Wulandari, Made Widi dan I Dewa Gede Dharma Suputra 2018, *Pengaruh Pergantian Manajemen dan Audit Fee pada Auditor Switching Dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.25, No.1, Juni 2018, h. 581-605.

www.idx.co.id (diakses pada 10 Agustus 2019)

www.sahamok.com (diakses pada 10 Agustus 2019)